



Pengaruh Metode Information Serch Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas Xi Man 2 Kota Payakumbuh

Dwi Gustina Affah¹, Wedra Aprison², Arifmiboy³, Iswantir⁴

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: gustinadwi86@gmail.com

Abstract. *The background of this research is the low student learning outcomes of aqidah akhlak, because educators still use methods that make students bored and unenthusiastic in participating in learning, such as still using lecture, question and answer and assignment methods. So that there are still students who have less motivation in learning, as evidenced by the lack of students who are active in class, such as actively asking, answering and being active in expressing opinions, so that many students have not achieved predetermined learning outcomes. This study aims to describe: (1) Application of Information Search Methods for Class XI Man 2 Payakumbuh City, (2) Learning Outcomes of Aqidah Akhlak Class XI Man 2 Students in Payakumbuh City, (3) Effect of Information Search Methods on Learning Outcomes of Aqidah Akhlak Class XI Students Man 2 Payakumbuh City. This study uses a quantitative approach with a korean type. The population in this study was students of class XI Man 2 Payakumbuh City with a total of 137 students. The data collection technique is in the form of a questionnaire in the analysis using the r product moment formula, the correlation coefficient, and the coefficient of determination. But before the data is tested, the research is first tested using the normality test, linearity, and homogeneity test. Sampling using simple random sampling technique, by taking 25% of the population of 137 students. And the sample in this study were 34 students. The results of the Research Information Search Method for class XI students are in the high category with a percentage of 53%. While the results of research on the influence of information seeking methods on student learning outcomes of aqidah morals obtained results of 0.562. The results of the determination test were $(0.5622) \times 100 = 31.58\%$. Then the perception of students' learning outcomes of aqedah morals is 31.58% influenced by the application of information seeking methods, the remaining 68.42% is influenced by other factors not examined in this study. There is a significant influence between the Information Search Method and the learning outcomes of class XI student morals based on the coefficient of determination, the figure is 31.58%.*

Keywords: *Application of Information Search Methods, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar akidah akhlak siswa, dikarenakan pendidik yang masih menggunakan metode-metode yang membuat peserta didik jenuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, seperti masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan menugasan. Sehingga masih terdapat siswa yang memiliki motivasi yang kurang dalam belajar, terbukti dengan kurangnya siswa yang aktif di dalam kelas, seperti aktif bertanya, menjawab maupun aktif dalam mengemukakan pendapat, sehingga banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Penerapan Metode Information Search Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh, (2) Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh, (3) Pengaruh Metode Information search Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis koreasional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh dengan jumlah 137 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket dalam analisis menggunakan rumus r product moment, koefisien korelasi, dan koefisien determinasi. Namun sebelum data diuji, terlebih dahulu diuji penelitian menggunakan uji normalitas, linearitas, dan uji homogenitas. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling, dengan mengambil 25% dari populasi sebanyak 137 siswa. Dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 siswa. Hasil penelitian Metode Information search siswa kelas XI terletak pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 53%. Sedangkan hasil penelitian pengaruh metode information search terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa diperoleh hasil sebesar 0,562. Hasil uji determinasi diperoleh $(0,5622) \times 100 = 31,58\%$. Maka persepsi hasil belajar akidah akhlak siswa 31,58% dipengaruhi oleh penerapan metode information search, selebihnya 68,42% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Metode Information Search dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI berdasarkan koefisien determinasi didapat angka sebesar 31,58% .

Kata Kunci : Penerapan Metode Information Search, Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa



LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan disuatu instansi yang melibatkan dosen sebagai pendidik dan mahasiswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pendidikan adalah bimbingan atau bantuan yang akan diberi dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa.(Wedra Aprison, Junaidi, 2017)

Kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dunia pendidikannya. Pendidikan merupakan sarana utama untuk kemajuan negara. Setiap warga negara sangatlah berhak untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh John Dewey bahwa pendidikan adalah proses kemampuan-kemampuan dasar terbentuk secara cerdas dan emosional terhadap alam sekitar maupun sesama individu manusia. Di era globalisasi sekarang ini, negara-negara bersaing dalam dua bidang utama yaitu bidang sumber daya alam dan sumber daya manusia. Di Indonesia sendiri sumber daya manusia masih sangatlah rendah terbukti dari tingginya tingkat pengangguran. Untuk menjadikan sumber daya manusia tersebut jauh lebih baik maka diperlukan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan ditinjau dari tujuan dan hakikatnya secara umum dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk mengantarkan seseorang muslim menuju kedewasaan yaitu dengan cara mengembangkan secara optimal segala potensi yang ada pada dirinya, sehingga pada akhirnya ia mendapat kepuasan diri, bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya.

Pada prinsipnya pendidikan bermuara pada interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berarti apa yang dicapai dengan pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 diterapkan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.(Wardani, 2017)

Jadi, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoptimalkan potensi kognitif, afektif, psikomotorik, dan mendorong siswa mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap kehidupan pribadi dan sosialnya. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan, yang berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Mengajar dengan sukses tidak dapat dilakukan menurut suatu pola tertentu yang diikuti secara rutin. Agar berhasil, mengajar memerlukan kecakapan, pemahaman, inisiatif dan kreativitas dari guru. Suatu ajaran dalam islam adalah mewajibkan pada manusia untuk mewujudkan pendidikan, karena menurut ajaran agama islam pendidikan itu merupakan suatu kehidupan yang butuh bagi manusia yang harus dipenuhi, agar mencapai kehidupan sejahtera dan kebahagiaan dunia dan akhirat Adapun surah yang mengharuskan seseorang untuk melakukan pendidikan yaitu terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:surah yang mengharuskan seseorang untuk melakukan pendidikan yaitu terdapat pada Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَكُن يَعْلَمُ

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari penjelasan ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwasannya Allah Swt. menghendaki umatnya yakni manusia dapat merasakan keterbatasan dan kelemahan dirinya dihadapan Allah Swt. karena itu sudah Penyebutan orang yang beriman dan orang yang berilmu mengisyaratkan bersatunya antara iman dan ilmu. Oleh karena itu, dalam pandangan islam ilmu pengetahuan tidak bebas nilainya, ia selalu memihak kepada kebaikan dan kebenaran (Rusyjs Rustam, 2018)



Azka merumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah suatu proses suku bangsa mempersiapkan generasi muda untuk mewujudkan kehidupan dan untuk mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien. Ia menyatakan bahwa pendidikan diatas pengajaran, pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu.(Iswantir, 2018)

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mendewasakan manusia yang memiliki kemampuan juga bertanggung jawab sebagai penerus kebudayaan. Hal ini terdapat dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional pasal1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dan terencana untuk meningkatkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(Zulfani Sesmiarni, 2015) Sebagai mahasiswa FTIK dan calon guru harus mampu menguasai keterampilan dalam mengajar dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menguasai materi yang akan diajarkan dan banyak berlatih.(Irna Andriati, 2015)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAN 2 Kota Payakumbuh, masih terdapat siswa yang memiliki hasil yang kurang daam

belajar, termasuk pembelajaran Akidah Akhlak. Terbukti dengan kurangnya siswa yang aktif di dalam kelas, seperti aktif bertanya, menjawab maupun aktif dalam mengemukakan pendapat. Selain motivasi belajarnya yang masih kurang, banyak juga siswa yang belum mencapai nilai yang telah ditentukan. Padahal, guru sudah mengusahakan dengan menerapkan beberapa metode atau pun strategi belajar. Di dalam kelas, dapat ditemui siswa yang terkesan jenuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Menanggapi hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu membuat siswa aktif dalam belajar, misalnya mengamati, bertanya, mempertanyakan, menjelaskan, dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi siswa. Hal ini berarti guru harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang mampu mendorong motivasi belajar siswa. Salah satu strategi yang dapat dijadikan solusi adalah Information search (pencarian informasi).

Information Search adalah salah satu metode pembelajaran yang merupakan metode pembelajaran aktif. Metode ini dipandang mampu meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa aktif dalam kelas. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Ari Zaid (Jakarta 2021) dengan judul Penerapan Metode Information Search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Islam Al- Hikmah Pondok Cabe. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode information search ini mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil tiap siklus yang dilakukan. Perincian nilai rata-rata pretes siklus I pertemuan kedua rata-ratanya 69,4, pretes siklus II pertemuan kedua rata-ratanya 71,7. Postes siklus I pertemuan kedua rata-ratanya 81,2, postes siklus II pertemuan kedua rata-ratanya 85,7. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai normalisasi tiap siklusnya yakni siklus I 0,3 siklus II 0,46 atau bisa dibulatkan menjadi 0,5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode information search dirasa sudah maksimal dengan pencapaian nilai di atas KKM sudah melebihi target yang cukup tinggi yaitu 95%.

Oleh karena itu, melalui penelitian ini akan dijabarkan hasil mengenai masalah yang terkait motivasi belajar akidah akhlak siswa yang menggunakan dan tidak menggunakan metode Information Search di kelas XI MAN 2 Kota Payakumbuh. Selain itu juga akan menguji pengaruh Metode Information Search terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MAN 2 Kota Payakumbuh.

Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa Mipa Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh

No	Kelas	Nilai Rata-rata	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI MIPA 1	72,1		√
2	XI MIPA 2	76,2	√	
3	XI MIPA 3	76,8	√	
4	XI MIPA 4	75,6	√	



METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan jenis penelitian bersifat korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Selain itu, metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu Metode korelasi yaitu salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini adalah mencari pengaruh metode information search terhadap hasil belajar siswa kelas XI Man 2 Payakumbuh. Lokasi penelitian ini di Man 2 Payakumbuh kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh, Alasan penulis menggunakan lokasi penelitian ini karena disinilah penulis temui suatu masalah yang menarik yang butuh dibahas secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran metode information search siswa kelas XI, kemudian bagaimana hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI dan juga untuk menguji seberapa besar pengaruh metode information search terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket penerapan metode information search hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MIPA Man 2 Kota Payakumbuh yang berjumlah keseluruhan 139 siswa. Dan peneliti mengambil sebagian untuk menjadi sampel sebanyak 34 siswa yang diambil 25% dari masing-masing kelas. Hasil penelitian akan dijabarkan sebagai berikut:

A. Metode Information Search

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 tentang metode information search maka didapat nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 64 rata-rata (mean) sebesar 84.15, dan nilai range sebesar 32. Penggolongan metode information search dibedakan menjadi lima kategori yaitu kategori sangat baik dengan 5 siswa (15%) menyatakan bahwa penerapan metode information search siswa berada pada kategori sangat baik, 18 siswa (53%) menyatakan bahwa penerapan metode information search siswa berada pada kategori baik,

7 siswa (20%) menyatakan bahwa penerapan metode information search siswa berada pada kategori cukup baik, 2 siswa (6%) menyatakan bahwa penerapan metode information search siswa berada pada kategori kurang baik, 2 siswa (6%) menyatakan bahwa penerapan metode information search siswa berada pada kategori sangat kurang baik. Jadi penerapan metode information search siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh terletak dalam kategori baik yaitu 53%.

Penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode information search siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh tergolong bagus, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, tujuan, dan evaluasi. Didalam perencanaan metode information search dirancang agar suasana pembelajaran dapat lebih menarik, selain itu siswa dituntut untuk dapat menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru, kemudian guru membagi peserta didiknya menjadi beberapa kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan mengenai topik yang dibahas, didalam metode information search siswa diarahkan untuk mampu mengumpulkan dan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, lalu guru mengukur dan mengamati kegiatan dan kemajuan siswa serta mengukur keterampilan dan hasil belajar siswa.

B. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 20 tentang hasil belajar akidah akhlak siswa maka didapat nilai tertinggi sebesar 96 dan nilai terendah sebesar 46, rata-rata (mean)

75.29 dan nilai range 50. Penggolongan hasil belajar akidah akhlak siswa dibedakan menjadi lima kategori yaitu kategori sangat baik dengan 5 siswa (15%) menyatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa berada pada kategori sangat baik, 11 siswa (32%) menyatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa berada pada kategori baik, 9 siswa (26%) menyatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa berada pada kategori cukup baik, 6 siswa (18%) menyatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa berada pada kategori kurang baik, 3 siswa (9%) menyatakan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa berada pada kategori sangat kurang baik. Jadi hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh terletak dalam kategori baik yaitu 32%.



C. Pengaruh Metode information Search Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara positif antara penerapan metode information search dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh. Hal ini dapat dilihat dari r hitung sebesar 0,562, sementara dari r tabel dengan defree of freedom (df) = 32 diperoleh angka 0,349 pada taraf signifikan 0,05. Maka dapat diketahui bahwa indeks korelasi (r hitung) $0,562 >$ dari pada r tabel 0,349, terletak antara (0,40- 0,599) yang dapat diinterpretasikan bahwa penerapan metode information search memiliki korelasi yang “cukup/sedang” terhadap hasil belajar akidah akhlak yang dialami siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh. Berdasarkan koefisien determinasi antara variabel metode information search dengan hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh, didapatkan hasil angka sebesar 31,58%, dan 68,42 ditentukan oleh faktor lain.

Information Search adalah salah satu metode pembelajaran yang merupakan metode pembelajaran aktif. Metode ini dipandang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa agar siswa aktif dalam kelas. Hal ini telah dibuktikan oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Prabawati yang memperoleh hasil sebelum diterapkannya metode ini, motivasi belajar siswa yang menjadi sampel penelitiannya hanya sebesar 21%, namun setelah diterapkannya strategi ini motivasi belajar siswa meningkat menjadi 81%.⁵⁷ Bedanya, pada penelitian sebelumnya aspek yang diukur hanya dari segi motivasi saja, tetapi pada penelitian ini, peneliti juga ingin melihat peningkatan hasil belajar siswa jika diterapkan metode information search ini. Metode ini meminta siswa untuk aktif di dalam kelas sehingga kelas terasa lebih hidup.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode information search dengan hasil belajar akidah akhlak siswa dapat dikatakan memiliki pengaruh yang berarti H_a diterima dan H_o di tolak.

KESIMPULAN

Pengaruh Metode Information Search Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Information Search

Skor rerata angket penerapan metode information search siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh berada pada kategori baik dengan presentase 53% dan rata-rata 9,54 sehingga penerapan metode information search siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh berkategori baik.

2. Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Skor rerata hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh dengan nilai tertinggi 96 berada pada kategori baik dengan presentase 32% sehingga hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh berkategori baik.

3. Pengaruh Metode Information Search Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Hasil pengujian data tentang Pengaruh Metode Information Search Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh dalam hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode information search siswa dengan hasil belajar akidah akhlak siswa Kelas XI Man 2 Kota Payakumbuh sebesar 31,58%



DAFTAR REFERENSI

- Anas, S., & Sidjiono. (1998). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andriati, I., & Sesmiarni, Z. (2020). *Analisis Keterampilan Mahasiswa*.
- Aprison, W., Junaidi. (2017). *Pendekatan Saintifik Melihat Arah Pembangunan Karakter dan Peradaban bangsa Indonesia*, jilid 12.
- Arifin, Z. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Arifmiboy. *Statistik Pendidikan*. Bukittinggi: IAIN Bukittinggi.
- Departemen Agama Islam. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahannya, Q.S Al-Alaq 1-5*. Jakarta Pusat: Bintang Indonesia Jakarta.
- Iswantir, I. (2017). Gagasan dan Pemikiran Serta Praktis Pendidikan Islam di Indonesia (Studi Pemikiran dan Praksisi Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra). *Jurnal Dosen IAIN Bukittinggi*.
- Lindgren, H. C. (1976). *Educational Psychology in the Classroom*. Toronto: John Wiley & Sons.
- Nasution. (2008). *Berbagai Penjelasan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusmaini. (2014). *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rustam Rusyja & Zainal A. Haris. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sesmiarni, Z. (2015). *Membedung Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan Melalui Pendidikan Brain Based Learning*.
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Wardani. (2014). *Perspektif Pendidikan Islam*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.